

ABSTRAK

PT Agro Indomas PKS Sungai Purun Mill merupakan salah satu industri yang mengolah Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit menjadi produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Permasalahan PKS Sungai Purun Mill terjadi di proses produksi yaitu selama ini tidak ada ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses produksi karena adanya waktu tunggu pada proses produksi selanjutnya dari proses produksi yang sebelumnya, sehingga dapat menyebabkan pemborosan waktu. Penyebab lainnya yaitu waktu standar perusahaan untuk perebusan buah yaitu 90 menit tapi dalam kondisi yang sebenarnya waktu siklus perebusan membutuhkan waktu antara 95 hingga 98 menit, perebusan yang cukup lama ini disebabkan karena kualitas buah yang kurang baik sehingga proses perebusan cukup lama dari ketentuan perusahaan, serta tidak tercapainya target produksi. Cara untuk meningkatkan kualitas produk dan produktivitas yaitu dengan mengurangi kegiatan yang menyebabkan kerugian-kerugian dan menjaga kualitas produk lebih baik, dengan menggunakan metode *Value Steam Mapping* (VSM), kemudian menggunakan diagram *fishbone* untuk menganalisis penyebab *waste*. Hasil dari penelitian ini yaitu *waste* yang terjadi pada proses pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) dengan menggunakan diagram *fishbone* yaitu faktor manusia, faktor lingkungan, faktor mesin/ peralatan dan faktor bahan baku. *Waste* yang paling berpengaruh sekali terhadap waktu proses produksi dan hasil *Crude Palm Oil* (CPO) yaitu bahan baku atau Tandan Buah Segar (TBS). Total waktu proses pada *Current Value Stream Mapping* (CVSM) yaitu 0,9738 detik/kg, sedangkan *Future Value Stream Mapping* (FVSM) waktu proses pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) 0,8861 detik/kg. Tandan Buah Segar yang diolah yaitu 638840 kg *Crude Palm Oil* (CPO) yang dihasilkan pada *current Value Stream Mapping* (CVSM) yaitu 138220 kg sedangkan *Future Value Stream Mapping* (FVSM) yaitu 146933,2 kg. Rata-rata hasil produktivitas CPO pada bulan Januari 2020 yaitu 111% sedangkan rata-rata peningkatan CPO yang dihasilkan yaitu 11%

Kata Kunci: *Value Steam Mapping*, *Waste* dan Diagram *Fishbone*

ABSTRACT

PT Agro Indomas PKS Sungai Purun Mill is an industry that processes palm Fresh Fruit Bunches (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) products. The problem of PKS Sungai Purun Mill occurs in the production process, namely that so far there has been no timeliness in completing the production process because there is a waiting time in the next production process from the previous production process, so it can cause time waste. Another reason is the company's standard time for boiling fruit, which is 90 minutes, but in actual conditions, the boiling cycle time takes between 95 and 98 minutes. the production target is not achieved. The way to improve product quality and productivity is by reducing activities that cause losses and maintaining better product quality, by using the Value Steam Mapping (VSM) method, then using a fishbone diagram to analyze the causes of waste. The results of this study are the waste that occurs in processing of Crude Palm Oil (CPO) using a fishbone diagram, namely human factors, environmental factors, machine / equipment factors and raw material factors. The waste that has the most impact on the production process time and the yield of Crude Palm Oil (CPO) is the raw material or Fresh Fruit Bunches (FFB). The total processing time for Current Value Stream Mapping (CVSM) is 0.9738 seconds / kg, while the Future Value Stream Mapping (FVSM) processing time for Fresh Fruit Bunches (FFB) is 0.8861 seconds / kg. Processed Fresh Fruit Bunches are 638840 kg of Crude Plam Oil (CPO) which is produced in current Value Stream Mapping (CVSM), namely 138220 kg, while Future Value Stream Mapping (FVSM) is 146933.2 kg. The average CPO productivity yield in January 2020 was 111%, while the average increase in CPO produced was 11%

Keywords: Value Steam Mapping, Waste and Fishbone Diagram